

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan, dimana pendidikan menjadi salah satu penopang yang sangat kuat bagi perkembangan ataupun kemajuan suatu negara. Hal tersebut sejalan dengan negara maju merupakan status suatu negara yang didasarkan pada kualitas hidup masyarakatnya bukan pada seberapa besar kekayaan negara yang dimiliki namun, secara umum negara yang memiliki kualitas hidup baik, biasanya pertumbuhan ekonominya pun tumbuh dengan baik. Kualitas hidup di negara maju banyak dipengaruhi oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan di negara maju diorientasikan secara optimal pada pemberdayaan peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi era globalisasi.¹ Berbagai upaya pemerintah terus melakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan membuat program pendidikan guru

¹ Zainal Arifin, *Transformisme Pendidikan di Negara Maju: Inisiatif Filosofis Pengembangan Mutu Pendidikan di Indonesia*, *Journal Of Islamic Studies*, Vol. 16, No. 1, (2020), h. 39.

atau PPG dan juga memperbaiki kurikulum menjadi lebih baik supaya tercipta merdeka belajar.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan bahwa pendidikan merupakan sektor penting dan utama dalam pembangunan suatu bangsa. Negara sepenuhnya bertanggung jawab atas pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa. Salah satu kebijakan sebagai bentuk tanggung jawab yang diterapkan pada masa presiden Joko Widodo yaitu memprioritaskan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui program Indonesia pintar dan wajib belajar 12 tahun bebas biaya.²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara tidak terkecuali negara Indonesia sendiri. Pada sistem pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih tertinggal dibandingkan dengan negara maju dengan ilmu dan teknologi yang sangat luar biasa namun, pada hal pendidikan yang merupakan salah satu penopang terkuat dalam kemajuan negara tentu pemerintah di negara Indonesia tidak akan kalah dalam memperbaiki sistem pendidikan yang ada agar terus menjadi lebih baik sehingga menciptakan sumber daya manusia dengan mutu pendidikan terbaik.

² Helda dan Syahrani, *National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia*, Journal Of Education, Vol. 2, No. 1, (2022), h. 258.

Islam mengajarkan bahwa orang yang menempuh pendidikan secara tegas disebutkan dalam surah Al-Mujadalah (58) : (11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut di atas menunjukkan bahwa orang yang mendambakan ilmu akan diangkat derajatnya. Ini dapat menjadi panduan bagi siswa yang ingin belajar tentang dan menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

Dalam pendidikan matematika memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik menjadi alat bantu penerapan dari ilmu lain maupun dalam

³ Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah Ayat: 11

pengembangan matematika itu sendiri. Namun, ada berbagai kendala dalam proses kegiatan pembelajaran matematika salah satunya adalah guru menyampaikan materi masih dengan cara yang kurang menarik seperti menjelaskan kemudian langsung memberi soal atau juga menggunakan media namun media yang digunakan cenderung kurang menarik dimata siswa tetapi dalam artian bukan tidak bagus. Dengan munculnya masalah ini dalam proses pembelajaran maka inovasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara atau ide yang harus diperhatikan saat mengajar sebagai penarik minat belajar peserta didik, sebab media yang digunakan menjadi salah satu tumbuhnya minat dan keinginan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Globalisasi telah mempercepat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memungkinkan keterlibatan dan pengiriman informasi yang cepat. Efek globalisasi pada suatu bangsa bisa positif dan juga berbahaya. Perubahan yang terjadi mendorong kompetensi internasional dan panggilan untuk meningkatkan standar sumber daya manusia melalui pendidikan. Mengintegrasikan teknologi sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran merupakan suatu tantangan bagi pemerintah.⁴

⁴ Euis Mukaromah, *Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*, IJEMAR. 2020.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber yang telah ditentukan, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan memungkinkan terjadinya pembelajaran yang efisien dan efektif di sekolah. Media pembelajaran tidak hanya mencakup benda-benda nyata tetapi juga segala sesuatu yang dimuat sebelumnya dengan informasi yang dapat digunakan seseorang untuk belajar dan menambah pengetahuannya.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa di era globalisasi dan penuh dengan teknologi saat ini, pendidik sangat perlu inovasi dan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang menarik serta tidak ketinggalan zaman tentunya. Pendidik yang mengikuti tren zaman tentu akan dengan mudah membuat sebuah pembaruan atau inovasi terbaru untuk menunjang pembelajaran sehingga peserta didik tidak bosan dan tertarik minat dan semangatnya dalam belajar khususnya guru milenial.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup proses untuk menangani, mentransfer, dan memproses informasi di seluruh media. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong inisiatif reformasi dalam penggunaan media berbasis informasi dan teknologi dalam proses pembelajaran.

⁵ Hafizatul Khaira, *Pemamfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Prosding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.2020.h,40.

Memasuki zaman dimana semakin hari semakin banyak orang berlomba-lomba menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru dan diminati oleh masyarakat tidak terkecuali penciptaan berbagai macam aplikasi yang akan menarik banyak perhatian termasuk aplikasi *Tik Tok*. Aplikasi *Tik Tok* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam lingkup pendidikan. Banyaknya pengguna yang mengunduh aplikasi *Tik Tok* dari Play Store dan App Store menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* banyak menarik perhatian masyarakat umum. Menurut data Fatimah Kartini Bohang, aplikasi *Tik Tok* menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh 45,8 juta kali.⁶ Desain aplikasi *Tik Tok* menarik dan durasi yang tersedia untuk satu video cukup singkat sehingga tidak membuat bosan bagi yang menonton. Hal itu juga sejalan dengan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.⁷ Berdasarkan temuan tersebut, aplikasi ini berpotensi menjadi peluang yang signifikan jika digunakan secara efektif sebagai bahan pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah dan ekonomis mengakses *Tik Tok* online kapan saja dan dari lokasi mana saja, dan mereka dapat menggunakannya sebagai

⁶ Ericha Tiara Hutamy dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Dompot Dhufa, Vol. 11, No. 1, (2021), h. 25.

⁷ Miftachul Taubah, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1 (2020), h. 59.

sumber belajar sendiri. Film pendidikan yang diunggah di aplikasi Tik Tok memiliki kekuatan untuk melibatkan siswa dan menghasilkan pengalaman baru yang dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

Berdasarkan tren aplikasi masa kini yaitu aplikasi *Tik Tok* yang pada umumnya banyak dikenal sejumlah kalangan identik dengan video yang kurang pantas atau sebagai ajang pentas dan pameran tetapi setelah diamati dan ditelaah aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran yang dapat diperuntukan dalam dunia pendidikan. Jika kita buka aplikasi ini terdapat banyak sekali yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar dalam berbagai bidang pendidikan seperti agama, bisnis, dan tidak terkecuali bidang pendidikan matematika. Dari hasil Pengamatan saya pada aplikasi *Tik Tok* ini ada beberapa akun yang memang memakai aplikasi *Tik Tok* sebagai video pembelajaran matematika dengan jumlah pengikut cukup banyak dan sering kali juga melakukan *live* di *Tik Tok* atau siaran langsung dengan membahas soal maupun materi matematika. Adapun beberapa akun *Tik Tok* yang mempunyai cukup banyak *follower* sebagai berikut: @belajarmatematikasmp dengan pengikut 2759, @desmaiyaniiidesh (kak idesh) dengan pengikut 4633, dan @trikmatematika_mesi dengan pengikut mencapai 45.7K.

Di zaman yang serba canggih saat ini hampir setiap individu mempunyai HP *andorid* dan aplikasi *Tik Tok* mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Dengan adanya kendala media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa dan munculnya aplikasi *Tik Tok* ini memberi suatu ide yang bagus untuk media pembelajaran yang pastinya tidak ketinggalan zaman, dimana konsep aplikasi *Tik Tok* yang pada umumnya dapat digunakan dimana dan kapan saja selama mempunyai akses internet. Peserta didik SMP yang pada umumnya memasuki masa remaja dan hampir setiap remaja sekarang ini mempunyai aplikasi *Tik Tok*.

Berdasarkan hasil berbincang dengan salah satu guru matematika di SMP 2 Kota Bengkulu yaitu dengan ibu Hesti Wulandari menyatakan bahwa anak SMP Negeri 2 Kota Bengkulu memang diperbolehkan membawa HP ke sekolah tetapi dititipkan di ruang penitipan HP yaitu di ruang tata usaha dengan catatan HP diperbolehkan diambil kalau ada kepentingan dengan proses belajar dan urusan penting lainnya. Untuk jumlah siswa yang mempunyai HP tidak bisa dipastikan dikarenakan saya sendiri tidak pernah menggunakan HP sebagai media pembelajaran di kelas dan juga menyatakan kalau untuk aplikasi *Tik Tok* sebagai guru muda tentu saya mempunyai akun tetapi belum pernah mencoba untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi selama magang kependidikan 2 dan 3 di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, bahwa ada dalam satu pembelajaran di kelas 9B, 9K, 9D, dan 9J menggunakan HP dengan memanfaatkan game *Quizizz* sebagai sarana belajar sebagai kuis di setiap akhir materi yang mana guru yang memegang mata pelajaran tersebut adalah ibu Nani Zulhani, M.Pd. Dari observasi itu peneliti mengetahui bahwa hampir di setiap kelas tersebut rata-rata mempunyai HP *android*. Dan sejalan juga dengan pernyataan salah satu siswa kelas 9K yaitu Nasywa menyatakan bahwa di kelas 9K dengan jumlah 36 siswa hanya satu yang tidak memiliki HP dan dari 36 siswa kelas 9K hanya 6 orang yang tidak memiliki akun *Tik Tok* dan Salah satu siswa yaitu Yesya kelas 9 J bahwa dari 32 orang dikelas sebanyak 28 orang yang punya akun *Tik Tok*.

Pada saat dilaksanakan observasi awal juga menemukan bahwa pada saat pembelajaran persamaan kuadrat guru menggunakan media video *youtube* yang ditampilkan dengan infokus sebagai sarana belajar yang memang sudah ada sebagai sarana dan prasana sekolah, namun pada saat ditayangkan video harus dijeda setiap satu contoh soal dikarenakan video memang cenderung panjang, satu video bisa memuat 3 sampai 5 contoh soal sehingga jika ditampilkan sekali penayangan akan membuat peserta didik merasa agak bosan dan suntuk. Dalam penelitian ini peneliti mengambil

materi persamaan kuadrat karena hasil observasi tersebut karena peneliti menyimpulkan video aplikasi *Tik Tok* yang identik singkat dan dirasa efektif dalam penggunaannya.

Selain itu, dengan adanya aplikasi tik-tok juga bisa menjadi sarana pendekatan guru dengan peserta didik guna meningkatkan dan membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga dalam proses penyampaian materi lebih mudah dipahami dan peserta didik tidak sungkan bertanya jika komunikasinya baik. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tik Tok Pada Materi Persamaan Kuadrat Kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu” sebagai hasil dari uraian yang telah diberikan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendidikan merupakan suatu yang penting untuk kemajuan suatu bangsa
2. Matematika memiliki peran penting dalam pendidikan
3. Teknologi dan informasi di era globalisasi
4. *Tik Tok* yang diminati berbagai kalangan
5. Siswa SMPN 2 mempunyai HP *android* dan akun *Tik Tok*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi

masalah sebagai berikut:

1. Media sosial yang digunakan adalah Tik Tok.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu.
3. Penelitian ini hanya membahas materi persamaan kuadrat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Tik Tok* pada materi persamaan kuadrat kelas 9 di SMPN 2 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *Tik Tok*?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *Tik Tok*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Tik Tok* pada materi persamaan kuadrat kelas 9 di SMPN 2 Kota Bengkulu

2. Untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran matematika.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *Tik Tok*.

F. Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Dengan menggunakan aplikasi *Tik Tok*, anak-anak dapat lebih mudah memahami pelajaran aritmatika saat menggunakan materi pembelajaran.
2. Dapat menginspirasi guru dan memperluas pemahaman mereka tentang menciptakan sumber belajar mengajar.

